



**EGALITARIANISME DAN KESETARAAN GENDER DI NEGARA DEMOKRASI:
DISKURSUS DI BALIK DISKRIMINASI KAUM *QUEER* DI INDONESIA**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata I

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Adam Salsa Novarin

NIM : 14010416120016

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2020

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Egalitarianisme dan Kesetaraan Gender di Negara Demokrasi: Diskursus di Balik Diskriminasi Kaum *Queer* di Indonesia

Nama Penyusun : Adam Salsa Novarin

NIM : 14010416120016

Departemen : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I pada Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, Semarang.

Semarang, 12 Februari 2020

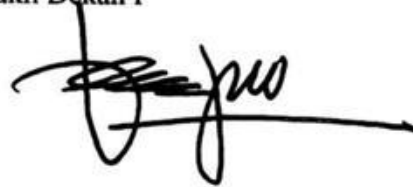
Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP

NIP. 19640827 199001 1 001

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin

NIP. 19690822 199403 1 003

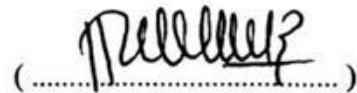
Dosen Pembimbing :

1. Shary Charlotte H.P, S.IP, MA

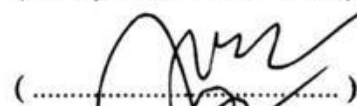


Dosen Penguji Skripsi :

1. Ika Riswanti Putranti, S.H. M.H. Ph.D



2. Mohamad Rosyidin, S.Sos, MA



3. Shary Charlotte H.P, S.IP, MA



SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI / TA*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap : Adam Salsa Novarin
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010416120016
3. Tempat / Tanggal Lahir : Purwokerto / 24 November 1998
4. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Jl. Kagok RT. 04 / RW. 06 Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :

Egalitarianisme dan Kesetaraan Gender di Negara Demokrasi: Diskursus di Balik Diskriminasi Kaum *Queer* di Indonesia

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 12 Februari 2020

Pembuat Pernyataan



Adam Salsa Novarin

NIM. 14010416120016

Teruntuk,

Aung dan Mama Uti

(Alm.) Bapak Mundiarto dan Ibu Endang Sri Suhartoni

Saya tumbuh menjadi dewasa dan mampu melalui semua ini berkat tuntunan Aung dan Mama Uti, malaikat yang Tuhan Yesus kirim untuk menjaga dan merawat saya.

Apa yang saya raih ini, tidak dapat dibandingkan dengan jerih payah pengorbanan Aung dan Mama Uti dalam kehidupan saya.

Perjuangan kalian akan terus saya ingat dan tanam dalam hati, untuk mewujudkan cita-cita saya kelak di masa yang akan datang, supaya menjadi persembahan yang harum untuk Aung dan Mama Uti.

Et clamabant voce magna dicentes:

Salus Deo nostro

qui sedet super thronum et agno

Benedictio et claritas et sapientia

gratiarum actio et honor et virtus et fortitudo

Deo nostro in saecula saeculorum

Amen.

Revelations 7:10-12

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan kasih karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini telah melalui proses yang tidaklah sebentar dan mudah. Oleh sebab itu, dalam penulisan skripsi ini, saya mendapatkan banyak dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak yang baik secara langsung/tidak langsung turut berperan dalam penulisan skripsi ini, kepada:

1. Aung dan Mama Uti, malaikat pelindung yang telah menjaga saya sejak saya kecil. Terima kasih untuk tidak pernah menyerah pada saya. Saya sangat bersyukur pada Tuhan Yesus atas hadirnya kalian dalam hidup saya. Selama ini saya tidak pernah menunjukkan perasaan saya yang sebenarnya. Namun percayalah, Aung, Mama, saya sangat menyayangi kalian. Maafkan karena saya sering nakal dan bertingkah sangat dingin dan ketus, saya tidak tahu cara menyampaikan kasih yang saya rasakan. Aung kini sudah bersama Bapa di Surga, terima kasih sudah menjadi sosok pahlawan bagi saya hingga akhir hayat Aung. Mama Uti, terima kasih sudah menjadi pelita dalam gelap hidup saya, serta atas kasih dan kesabaran Mama, untuk merawat saya.
2. Orang tua saya di Purwokerto, Papah Eko Setioko dan Mamah Masitoh, serta adik saya tersayang Bunga Arba Febrina. Terima kasih, Mah, Pah, Dik, meskipun kita dipisahkan jarak, namun saya percaya bahwa kasih cinta kita tidak akan lekang oleh jarak, bahkan waktu. Berkat doa, perjuangan, dan dukungan kalian, saya dapat menyelesaikan semua ini. Saya sangat menyayangi kalian.
3. Keluarga besar saya, Tante Tri Setiyo, Om Bowo, Tante Lucy, Om Purnomo, serta adik-adik saya terkasih Yehezkiel Excell, Angela Chelsea, dan Gevariel Nathanael. Tanpa dukungan dan doa kalian, saya tidak akan mampu untuk berjalan dan berjuang menghadapi semua ini.
4. Mbak Shary Charlotte, S.IP, MA selaku dosen wali dan pembimbing yang telah memberikan kesempatan, waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing saya dalam penulisan skripsi ini. Berkat dukungan, arahan, dan kesabaran Mbak Shary, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan lulus dengan nilai yang memuaskan.
5. Mbak Ika Riswanti Putranti, S.H. M.H. Ph.D dan Mas Mohamad Rosyidin, S.Sos, MA selaku dosen penguji saya. Terima kasih atas kepercayaan, masukan, dan tanggapan yang sangat berguna tidak hanya bagi skripsi saya, namun juga untuk hidup saya ke depan.

6. Kak Reza (Eel), Kak Hasan dan Rumah Pelangi, untuk bantuan, dukungan moral kalian, cerita, motivasi, dan doa, *thanks a lot* ya, Kak! Akhirnya skripsi ini selesai juga. Ayok nongkrong lagi!
7. Rahayu Hana Wijayanti dan Anissa Antania Hanjani. *Words cannot describe how grateful I am to have you guys in my (cool-yeah) life!* Terima kasih sudah menjadi saksi hidup perjalanan perkuliahanku, untuk tangis, pertengkaran, canda, dan tawa yang telah kita lalui bersama. *Those are priceless! Let's make another adventures together, shall we?*
8. Fanny Soegiarto dan Faradina Isabelle. *For everything, for accepting me as who I am, for listening to every tears in my darkest time. I truly love you, my dearest best friends. And I cannot wait to have another adventures with you guys!* Ga sabar nih ke Thailand bareng! Kita jadi bikin rumah satu kompleks khusus kita bertiga kan?
9. Karindra Duhita Anindyaguna, alias Guombloh. *Remember when I used to call you "Mami"?* Karin, Tuhan memang punya cara yang unik untuk mempertemukan manusia. *We have known each other since junior highschool. I am blessed to have you and I couldn't be more grateful.* Terima kasih untuk tawa, canda, cerita, dan sudah mau menjadi tempatku bersandar di saat semua terasa berat. Dirimu bukanlah hanya sosok teman sejati, tetapi dirimu lebih dari itu. *That's why I call you "Mami" I love you so much my dearest bestie, Karindra.*
10. Pavita Rena Anarizta. Terima kasih karena sudah hadir dan menjadi *diary* saat aku sendiri. Terima kasih untuk cinta kasih yang sudah kamu ajarkan, untuk cerita, tawa, pengalaman hidup, tangisan bersama, dan sudah mau menjadi teman *shopping* bareng. *You are so precious to me, Puffy! Thank you for always have my back.*
11. Muhammad Haikal Muhyi. Meskipun lo jauh ada di Korea, tapi lo ga pernah absen tiap gue butuh bantuan. *Thank you so much for always helping me out during these very difficult times.* Terima kasih untuk pengalaman, cerita, tangis, dan kebahagiaan yang sudah kita lalui.
12. Nathalia Rouli. Mbak Nath! Terima kasih sudah menjadi mentor dalam penulisan skripsi, dan teman diskusi masalah hiruk pikuk kehidupan ini.
13. Vincentius Joseph Adhika. Terima kasih sudah mengajarkanku bagaimana mengasihi tanpa pamrih, dan bagaimana rasanya memiliki seorang "kakak". *You are just like the perfect figure of brother that I have always wanted.* Aku sayang Kakak!
14. Segenap keluarga besar *Diponegoro University Choir*. Mbak Dhika, Mas Nanda, Mas Han, Mas Wicak, Mbak Zizah, Oddy, Fadli, Dyms, Jorjiana, June, Noval, Permata, Alif, Odhe, Uceh, Ejak, Tian, Vincen, Vita, Citra, Trycia, Saka, Bagas, Mbak Bit, dan Mas Bode. Segenap rekan-rekan DUC lainnya yang tidak dapat disebutkan seluruhnya. Terima kasih untuk ilmu bermusik, persahabatan, motivasi, melayani dengan segenap hati, serta

semangat untuk berproses setiap hari. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan, untuk diriku bisa bertumbuh bersama teman-teman.

15. Teman-teman KKN Desa Gemawang 2019. Rika, Bella, Habibie (Mby), Naufal, Ayu, Clawdya, Devita, Dian, Maulida, dan Winda. Hidupku selama kurang lebih 42 hari bersama kalian, telah mengajarkanku akan banyak hal. Terima kasih sudah mau menjadi keluarga, saudara, teman, dan rekan kerjaku, *Gemawang Squad*.
16. Teman-teman HI 2016 “Calon Diplomat”! Felis, Benjamin, Hifzan, Fathin, Francis, Alipong, Giri, Gerald, Gladys, Khalda, Naufal, Emil, Duanda, Enno, Farah, Amalia, Adinama dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan seluruhnya, *Thank you for everything that we have been through together!*
17. Prima, Mas Kevin, Mas Rizkican (Ray), Alvin, Mas V. Rozak (Zaki), Rasya, Yudi Habibie, dan Irwan. Terima kasih karena kalian telah memberikan warna dalam kehidupan ini, untuk cerita dan pengalaman bersama. Terima kasih sudah menjadi temanku selama ini!

Terakhir, kepada segenap pihak yang tidak dapat disebutkan di sini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Kiranya Tuhan membalas setiap kebaikan semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan demikian, saya memohon maaf atas segala kekurangan yang saya lakukan, baik sengaja maupun tidak disengaja dalam penulisan skripsi ini. Saya berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan. Tuhan Yesus memberkati.

Semarang, 12 Februari 2020

Penulis



Adam Salsa Novarin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Manfaat Penelitian	5
1.4 Kerangka Teori	5
1.4.1 Perspektif Feminisme	5
1.4.2 Teori Gender	7
1.4.3 Teori <i>Queer</i>	9
1.5 Hipotesis.....	10
1.6 Metodologi Penelitian	10
1.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	10
1.6.2 Teknik Analisis Data.....	11
1.7 Sistematika Penulisan	12
BAB 2 DISKRIMINASI TERHADAP KAUM <i>QUEER</i> DI INDONESIA	13
2.1 Sejarah dan Perkembangan Istilah <i>Queer</i>	14
2.2 Pemahaman <i>Queer</i> di Indonesia	18
2.3 Permasalahan Diskriminasi terhadap Kaum <i>Queer</i> di Indonesia.....	23
2.3.1 Kasus Tindak Kekerasan terhadap Kaum <i>Queer</i> di Indonesia.....	27
2.3.2 Marginalisasi Terhadap Kaum <i>Queer</i> di Indonesia	30

BAB 3 BAGAIMANA NEGARA MENYIKAPI DISKRIMINASI KAUM <i>QUEER</i> MENURUT KONSEP HAM DALAM SISTEM DEMOKRASI.....	35
3.1 Ide dan Nilai Dasar Egalitarianisme dan Hak Asasi Manusia	36
3.2 Keberlangsungan HAM dalam Sistem Negara Demokrasi.....	38
3.2.1 Evolusi Nilai HAM dalam Sistem Negara Demokrasi	38
3.2.2 Peran Negara sebagai Pengayom HAM.....	40
3.3 Aktualisasi HAM bagi Kelompok <i>Queer</i> di Indonesia.....	43
3.4 Perlunya Rekonstruksi Seksualitas sebagai Jawaban atas Adanya Ambiguitas dalam Seks dan Gender.....	47
3.4.1 Pembahasan terhadap Adanya Distorsi Patriarki dalam Sistem Sosial Masyarakat	52
3.4.2 Keterkaitan <i>Power and Knowledge</i> yang Mengondisikan Diskriminasi pada Kelompok Minoritas Seksual di Indonesia	53
3.4.3 Bagaimana Seharusnya Sikap Negara terhadap Penentuan Kebijakan dan Hukum yang Perlu Memperhatikan Konsep Seksualitas	59
3.5 Pengenalan Norma Keadilan dalam Konsep Seksualitas sebagai Langkah Pemajuan HAM bagi Kelompok Identitas Gender <i>Queer</i> di Indonesia.....	62
BAB 4 KESIMPULAN	64
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.3.1.1 Grafik Data Kasus Berbasis SOGIESC	27
Grafik 2.3.2.1 Grafik Pelaku Kekerasan	30
Grafik 2.3.2.1.2 Grafik Perlakuan Diskriminasi Berbasis SOGIESC.....	31

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
APH	: Aparat Penegak Hukum
ASC	: <i>The ASEAN SOGIE Caucus</i>
ASN	: Aparatur Sipil Negara
ETP	: <i>Ethnolocalized Homosexual and Transvestite Professional</i>
GRI	: <i>Gender Role Ideology</i>
HAM	: Hak Asasi Manusia
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
LGBTIQ	: <i>Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender, Intersex, Queer</i>
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
OTK	: Orang Tak Dikenal
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
R.A.	: Raden Ajeng
SOGIESC	: <i>Sexual Orientation, Gender Identity, Gender Expression, Sex Characteristics</i>
SRHR	: <i>Sexual and Reproductive Health and Rights</i>
WNI	: Warga Negara Indonesia
YIFoS	: <i>Youth Interfaith Forum on Sexuality</i>

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang kaya akan nilai dan budaya. Kemajemukan merupakan hal yang mendarah daging di dalamnya, begitupun dengan konsep seksualitas. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan adanya fakta kelam dan kerapuhan dibalik sistem demokrasi di negara ini. Nilai egaliter dan keadilan pada konsep Hak Asasi Manusia yang seharusnya menjadi junjungan negara ini, namun malah justru terdapat penindasan kelompok minoritas seksual *queer* di dalamnya. Lebih lanjut, penelitian ini menunjukkan jawaban atas ironi yang terjadi di negeri ini di mana tidak sejalan dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika, yang menghargai keberagaman. Untuk mendukung argumen penulis, dalam penelitian ini menggunakan konsep yang ada pada perspektif Feminisme, seperti HAM, gender, dan *queer* itu sendiri. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini akan menunjukkan bahwasanya terdapat ambiguitas dan distorsi dalam pemahaman seksualitas pada masyarakat yang terhegemoni sistem patriarki, yang menyebabkan adanya perlakuan diskriminatif pada kelompok minoritas seksual seperti *queer*.

Kata kunci: *Queer*, Hak Asasi Manusia, Egalitarianisme, Negara Demokrasi

ABSTRACT

*Indonesia is one of the country in the world, that is substantial in values and culture. Pluralism is an ingrained thing in Indonesia, as well as the concept of sexuality. This research aims to show the inability behind the democratic system in this country. Egalitarian values and justice in the concept of Human Rights which should be the basis of this democratic country, but instead there is the suppression of sexual minority group in it, such as queer. Furthermore, this research shows the reasons behind of the irony that is happening in this country which is not in line with its national motto *Bhinneka Tunggal Ika*, which values diversity. This research used several concepts that are in the perspective of Feminism, such as human rights, gender, and queer itself. Thus, the results of this research will show that there are ambiguities and distortions in the understanding of sexuality in patriarchal societies that lead to discriminatory treatment in sexual minority groups such as queer.*

Keywords: Queer, Human Rights, Egalitarianism, Democratic Country